

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Tana mate merupakan tradisi adat Suku Kemak yang berada di pulau Timor, tepatnya di Kabupaten Belu. Tradisi menjadi kewajiban bagi turunan suku kemak yang dimaknai sebagai suatu upacara adat dalam rangka penyerahan arwah yang telah meninggal dunia kepada Sang Pencipta. Tradisi ini dimulai dengan rapat (*soru*) bertujuan untuk membicarakan persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan ritual adat *Tana mate* termasuk rencana waktu pelaksanaan dan beban biaya yang akan ditanggung oleh anak laki-laki dan anak perempuan.

Adapun dasar yang digunakan untuk melakukan penetapan biaya tradisi adat *tana mate* yakni hubungan keluarga, semakin dekat hubungan anak perempuan dengan orang yang meninggal, semakin besar pula jumlah biaya yang dibebankan untuk dibayarkan. Beban yang ditanggung biasanya berupa sapi, kerbau, plat emas dan perak, sofren, uang, sopi dan siri pinang untuk anak Perempuan sedangkan anak laki-laki akan membalas bawaan anak perempuan dengan memberikan babi, kain (*tais*) dan sembako. *Matching concept* berdasarkan pandangan budaya memiliki makna yang berbeda dengan pandangan pada bisnis.

Pengorbanan biaya dalam upacara adat *Tana mate* memiliki makna tersendiri sehingga berapapun biaya yang dikeluarkan akan tetap dilaksanakan. Dari segi ekonomi pengorbanan ini dipandang sebagai pemborosan namun tidak dianggap sebagai beban yang berat bagi masyarakat adat *Tana mate* karena merupakan suatu keharusan, sehingga konsep *matching* pada tradisi adat *Tana mate* bermakna:

1. Konsep biaya pada bisnis adalah pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang tetapi dalam upacara adat *Tana mate* biaya yang dikeluarkan merupakan pengorbanan yang dikeluarkan untuk upacara adat namun tidak mengharapkan hasil atau keuntungan setelahnya.
2. Pemaknaan biaya pada upacara adat *Tana mate* merupakan bentuk penghormatan dan pelaksanaan ritual adat.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengajukan saran yang dapat bermanfaat dengan berbagai kepentingan. Adapun saran sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Peneliti

Peneliti menyarankan agar melakukan pengembangan penelitian selanjutnya dengan menambah variabel yang berhubungan dengan penelitian ini dan pada tradisi budaya lain dengan menggunakan metode kuantitatif agar dapat memberikan pemahaman dulu mengenai konsep matching atau penandingan dalam disiplin ilmu akuntansi budaya pada kehidupan masyarakat.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi penambah wawasan pengetahuan terkait tradisi adat *Tana mate* berkaitan dengan pemaknaan biaya. Peneliti selanjutnya disarankan agar dapat mengkategorikan basis akrual pada pengakuan setiap biaya yang dikeluarkan dalam tradisi Adat *Tana mate*.